

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dengan angka sistolik dan diastolik menunjukkan angka lebih tinggi dari 140/90mmHg dan diukur paling tidak pada tiga kesempatan yang berbeda. Tekanan darah yang meningkat dan berkepanjangan dapat merusak pembuluh darah di organ target seperti ginjal, jantung, otak dan mata. Di Indonesia pada angka kematian sebesar 6,83%. Di Indonesia hipertensi juga merupakan suatu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi akan mengakibatkan jangka panjang yang ditimbulkannya (Asward, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara Berkembang termasuk Indonesia juga menempati peringkat ke-2 dari 10 penyakit terbanyak. Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi dikalimantan selatan (44,1%), sedangkan terendah dipapua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di indonesia 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 44-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2018, dari 10 besar penyakit di Lampung Hipertensi menempati posisi ke-3 dengan jumlah 230.652 yaitu sekitar 16,15%. Dan menurut data Puskesmas hajimena kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun 2022 untuk penyakit hipertensi menempati

posisi kedua dari 10 penyakit terbesar di puskesmas Hajimena dan kebanyakan yang mengalami hipertensi ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 183 dari seluruh data kunjungan pasien yang berobat.

Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dengan angka sistolik dan diastolik menunjukkan angka lebih tinggi dari 140/90mmHg dan diukur paling tidak pada tiga kesempatan yang berbeda. Tekanan darah yang meningkat dan berkepanjangan dapat merusak pembuluh darah di organ target seperti ginjal, jantung, otak dan mata sehingga hipertensi menjadi salah satu faktor utama sebagai penyebab kematian nomor satu di dunia atau dikenal sebagai *the silent killer* (Mufidah, 2022). Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus meningkat. Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,72% (Kemenkes RI, 2013). Kenaikan kasus hipertensi diperkirakan sebesar 80% yaitu sebesar 639 juta kasus ditahun 2000 menjadi 1,15 miliar kasus di tahun 2025. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa sebesar 6- 15% dan 50% diantaranya tidak menyadari bahwa dirinya terkena hipertensi (Putra & Susilawati, 2022)

Perubahan gaya hidup di masyarakat merupakan satu faktor terjadinya peningkatan kasus hipertensi. Perubahan gaya hidup ini meliputi aktivitas fisik yang berlebihan, stres, perubahan pola makan yang tidak sehat, kurangnya istirahat. Jenis makanan modern yang saat ini sering di konsumsi merupakan penyumbang utama terjadinya hipertensi (Journal & Health, 2022)

Pola makan dapat menggambarkan mengenai macam – macam jumlah serta komposisi bahan makanan yang dimakan tiap hari oleh masyarakat. Gaya hidup di perkotaan dimana masyarakatnya mengkonsumsi makanan berlebihan dengan pola diet yang tinggi lemak, garam serta gula sehingga dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit (Sumangkut, 2013). Berdasarkan tingginya kasus hipertensi di Lampung penting nya kita untuk memenuhi kebutuhan dasar kita maka penulis melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Rasa nyeri dan kenyamanan pada pasien hipertensi. Gangguan rasa nyaman adalah perasaan seseorang merasa kurang nyaman dan sempurna dalam kondisi fisik, psikospiritual, lingkungan, budaya, dan sosialnya. (Dewangga, K. B. 2021).

Gangguan rasa nyaman mempunyai batasan karakteristik yaitu ansietas, berkeleluhan kesah, gangguan pola tidur, gatal, gejala distress, gelisah, iritabilitas, ketidakmampuan untuk rileks, kurang puas dengan keadaan, menangis, merasa dingin, merasa kurang senang dengan situasi, merasa hangat, merasa lapar, merasa tidak nyaman, merintih, dan takut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan
- c. Menggambarkan rencana tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan
- e. Menggambarkan implementasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan

- f. Menggambarkan hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Desa Srimulyo Pemanggilan Natar Lampung Selatan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat memberikan dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Diharapkan, bagi perawat dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam melakukan sebuah asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

b. Bagi rumah sakit

Bagi rumah sakit dapat menjadi salah satu informasi melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023 Bagi Poltekes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan.

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyeri dan kenyamanan terhadap pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023 Bagi pasien Menambah pengetahuan keluarga tentang masalah Hipertensi dan melakukan perawatan hipertensi secaramandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini membahas tentang asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan kebutuhan rasa nyaman. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi. Subyek asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua pasien yang didiagnosis hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dimana asuhan ini dilakukan selama 3 x 24 jam dengan pengamatan dan wawancara dan pemeriksaan fisik dan melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan *informed consent*.

Laporan karya ilmiah ini diselenggarakan pada tanggal 09 – 14 januari 2023 di Dusun Srimulyo 1 RT 7 Desa Pemanggilan Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.